

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Dampak Perkembangan Kedai Kopi terhadap Gaya Hidup Remaja di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti melihat hasil fenomena gaya hidup remaja di kedai kopi Yellow Truck dan Marones Coffee. Remaja senang menghabiskan waktu di kedai kopi Yellow Truck dan Marones Coffee di mana aktivitas yang menunjukkan suatu gaya hidup remaja sebagai konsumen di kedua kedai kopi tersebut memiliki kegiatan yang beragam, diantaranya seperti mengobrol, diskusi, *meeting*, mengerjakan tugas, *hangout*, main bareng PUBG, berfoto di spot foto menarik, menikmati kopi, dan lain-lain. Hal tersebut tentu memberikan pengaruh yang secara langsung terhadap keberlangsungan perkembangan kedai kopi bagi gaya hidup remaja. Berdasarkan teori perilaku konsumtif dari Jean P. Baudrillard, remaja tersebut mengalami peralihan nilai fungsi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja sangat senang untuk menongkrong di kedai kopi baik Yellow Truck maupun Marones coffee, hal tersebut merupakan bukti adanya ketertarikan tidak hanya terhadap rasa kopi lokal yang khas dari kedua kedai tersebut melainkan lebih dari itu kedua kedai tersebut memiliki daya tarik lain seperti fasilitas yang ditawarkan dapat menarik perhatian konsumen, serta harga yang ditawarkan sangat terjangkau sehingga konsumen khususnya remaja senang untuk berlama-lama di kedua kedai kopi tersebut. Dengan adanya ketertarikan dan motif yang dilakukan oleh para remaja di kedai kopi, dengan beragam alasan dan beragam kepentingan pun bisa kita lihat bahwa mereka memiliki gaya hidup yang berdasarkan pada nilai tanda, sesuai dengan teori Jean P. Baudrillard yang menjelaskan adanya gaya hidup konsumtif remaja saat ini didasarkan pada perubahan nilai fungsi menjadi nilai tanda.

3. Adapun gaya hidup remaja saat ini tentunya didukung oleh beberapa faktor diantaranya memiliki persepsi bahwa kedai kopi merupakan sebuah *prestige* sosial, di mana didalamnya terdapat suatu status sosial yang menjadi pertimbangan remaja sebagai konsumen kedai kopi untuk melakukan *prestige* sosial. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perilaku konsumtif remaja yang berlebihan untuk mengunjungi kedai kopi, bahkan remaja saat ini mengharuskan untuk meluangkan waktunya untuk mengunjungi kedai kopi walaupun sekedar 1 jam saja. Sehingga hal itu menjadikan kedai kopi menjadi gaya hidup remaja. Selain itu, dalam era modern ini *fashion* merupakan suatu hal utama dalam mengaktualisasikan di hadapan public dan media sosial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak perkembangan kedai kopi terhadap gaya hidup remaja di Kota Bandung pada variable perkembangan kedai kopi mempunyai dampak positif namun tidak berarti mempengaruhi gaya hidup remaja, walaupun dampak perkembangan kedai kopi memiliki dampak positif terhadap masyarakat umum khususnya remaja namun tetap saja kedai kopi pun tidak terlalu berpengaruh terhadap gaya hidup remaja, gaya hidup remaja tentunya dipengaruhi oleh faktor individu itu sendiri dalam pertimbangan mengambil keputusan untuk memilih kedai kopi yang akan menjadikan sikap konsumerisme atau kedai kopi hanya sebagai kebutuhan dan pelarian saat membutuhkan *refreshing*.

Pada variable gaya hidup remaja, hal ini diutamakan bagi para remaja untuk lebih meningkatkan prinsip dan tujuan serta arah yang dituju terhadap kedai kopi sehingga memberikan pengaruh positif dan meminimalisir terjadinya perilaku konsumsi pada kedai kopi. Adapun terdapat indikator seperti minat yang berupa ketertarikan terhadap suatu kedai kopi sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk membeli produk di kedai kopi, aktivitas yang berupa kegiatan yang dilakukan pada saat mengunjungi kedai kopi dan opini yang berupa asumsi dan pemikiran remaja terhadap kedai kopi. Semua indikator tersebut akan dapat

mempengaruhi remaja untuk menjadi pelaku konsumsi yang secara berlebihan terhadap kedai kopi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi remaja untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya ke arah kegiatan yang produktif sehingga gaya hidup perilaku konsumtif akan berubah dan dapat terminimalisir untuk menumbuhkan gaya hidup yang lebih positif. Remaja diharapkan untuk dapat menginspirasi antar remaja lainnya untuk dapat berfikir secara kreatif dari adanya perkembangan kedai kopi yang sedang *trend* pada saat ini.
2. Bagi pemilik kedai kopi diharapkan untuk memudahkan seseorang untuk melakukan penelitian ilmiah, sehingga dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai keterkaitan kedai kopi dengan gaya hidup serta dengan disiplin ilmu sosiologi itu sendiri.

Adapun bagi para orang tua diharapkan untuk memberikan bimbingan serta arahan terhadap anak-anaknya terkait budaya nongkrong dalam menghadapi tantangan zaman saat ini seperti menjamurnya perkembangan kedai kopi yang dapat memberikan dampak positif maupun negative bagi kehidupan remaja.